

SKRIPSI

**PENGARUH TENURE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2004 – 2013**



Disusun oleh:

REDY FELANI ADUTAE

NIM : 12040291

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

**PENGARUH TENURE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2004 - 2013**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

REDY FELANI ADUTAE

NIM. 12040291

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2015

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH TENURE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2004 – 2013

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

REDY FELANI ADUTAE

12040291

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal... 22 JAN 2015

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Ak
2. Christine Novita Dewi, SE, M.Acc., Akt
3. Dra. Putriana Kristanti, M.M., Ak., CA



Yogyakarta, ... 27 JAN 2015

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Akuntansi,



Dr. Singgih Santoso, M.M



Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH *TENURE AUDIT* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2004 – 2013

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015


Redy Felani Adutae

12040291



HALAMAN MOTTO

“Ora et Labora.”

(Bekerja Dan Berdoa)

*“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu
seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”*

(Kolose 3:23)

”Keyakinan Dan Kesungguhan Dalam Bekerja Dapat Merubah Segala
Sesuatu Menjadi Lebih Baik”

(Redy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buahpikiraninipenulispersembahkanuntuk:

TuhanYesusKristus

Papa, Alm Mama, kaka, danadiktercinta

DosenpembimbingsayaIbuChristine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt

TemanSeperjuangan Billy, Boston, KaMelky, Indra, Nockend,Arie, Bella,

Ayu,Putu, Putra, Sereandmany more..

Teman – temanCendana :Yusmarth, Unang, Berq, Intan, Anggi Pa Pres Glen,

Samwell, Arni, and many more..

Teman – temanFareckComunityArdy, Oby, K'deddo, sibe, Erick, orry, dan yang

lain-lain, yang tidakbisasayasebutkansatupersatu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH TENURE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2004 – 2013” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang banyak memberikan rahmat kepada saya melaluikesehatan, semangat, dan inspirasi yang membuat saya terus bekerja keras untuk mencapai hasil terbaik.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. Selaku Kaprodi Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
3. Ibu Christine Novita Dewi, SE.,M.Acc., Akt selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk, serta semangat kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
4. Keluarga penulis yang tercinta, Papa, Alm Mama, kaka dan Adik. Terima kasih untuk segala bentuk kasih, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Sahabat – sahabat penulis yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun spiritual dalam penyusunan laporan dan pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Tenure Audit	7
2.1.2 Kualitas Laba	8
2.1.3 Definisi Manajemen Laba terkait dengan aktivitas riil.....	8

2.2 Hubungan Antara Tenure Auditor dengan Manajemen Laba Riil.....	10
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Pengembangan Hipotesis	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Data	18
3.1.1 Populasi Dan Sampel	18
3.1.2 Jenis Data	18
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran	19
3.2.1 Variabel Dependen.....	19
3.2.2 Variabel Independen	23
3.2.3 Variabel Kontrol	24
3.3 Desain Penelitian	25
3.4 Metode Analisis	25
3.5 Model Regresi Logistik.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Obyek Penelitian.....	28
4.2 Pengujian Manajemen Laba Riil.....	28
4.3 Pengujian Metode Analisis	29
4.3.1 Statistik Deskriptif	29
4.3.2 Analisis Regresi Logistik (<i>Logistic Regression Analysis</i>)	30
4.3.3 Menilai Kelayakan Model Regresi	30
4.3.4 Menilai Keseluruhan Model (<i>overall model fit</i>)	31
4.3.5 Tabel Klasifikasi	32
4.3.6 Uji Multikolinearitas	32
4.3.7 Model Regresi Logistik yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis	33

4.4 Analisis	33
4.4.1 Analisis Pengaruh Tenure Audit	33
4.4.2 Analisis Pengaruh Variabel Kontrol	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	36
5.2 Keterbatasan	37
5.3 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39

@UKDWN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	28
Tabel 4.3.1 Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.3.3 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	32
Tabel 4.3.4 <i>Iteration History</i>	32
Tabel 4.3.5 Tabel Klasifikasi	33
Tabel 4.3.6 <i>Matriks Korelasi</i>	34
Tabel 4.3.7 <i>Variables in the Equation</i>	34

@UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I DATA MANAJEMEN LABA RIIL.....	xv
LAMPIRAN II REGRESI LOGISTIK	xvi
LAMPIRAN III OUTPUT SPSS	xvii

@UKDW

**PENGARUH *TENURE AUDIT* TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTARDI BEI
TAHUN 2004 – 2013**

Redy Felani Adutae

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Tenure Audit* terhadap Manajemen Laba Riil (MLR). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2013. Dari total 1350 data selama 10 tahun, hanya 803 data yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menambah variabel kontrol ukuran KAP (KBIGN) dan ukuran perusahaan (SIZEP)

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dengan bantuan SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tenure audit* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil. Variabel kontrol ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.

Kata kunci : *Tenure Audit*, Manajemen Laba Riil (MLR), Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan menentukan penilaian investor atas perusahaan terkait pengambilan keputusan investasi, karena tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menaikkan kualitas audit atas laporan keuangan. DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemampuan untuk mendeteksi dan keinginan (*willingness*) auditor untuk melaporkan pelanggaran akuntansi (*accounting breaches*) di dalam sistem akuntansi klien auditnya.

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka perusahaan membutuhkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit dapat meningkatkan kompetensi dan independensi auditor, yang merupakan cerminan pekerjaan auditor. Peningkatan kompetensi auditor diperoleh dari pemahaman auditor atas klien dan lingkungan bisnisnya sehingga memungkinkan auditor untuk mendeteksi kecurangan atau *fraud* dan praktik akuntansi yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Independensi menurut Boynton, Johnson and Kell (2003) adalah dasar dari profesi auditing yang merupakan sesuatu yang harus dijaga oleh auditor agar tetap obyektif dalam melakukan proses audit.

Pembatasan jangka waktu perikatan audit dengan melakukan rotasi auditor menjadi salah satu solusi yang muncul untuk mencapai kualitas audit yang baik. Pembatasan ini dilakukan untuk meminimalisasi hubungan atau kedekatan antara auditor dengan klien. Pada tahun 2001 kasus Enron mulai terungkap dan terus

bergulir hingga tahun 2002 yang berdampak global pada ketidakpercayaan investor pada auditor dan manajemen menyebabkan jatuhnya harga saham di berbagai bursa efek di belahan dunia, mulai dari Amerika, Eropa bahkan sampai dengan Asia. Kasus ini berimplikasi pada pembaharuan aturan di Amerika, dengan menerbitkan Sarbanes Oxley Act tahun 2002 (SOX). SOX 2002 mengatur tentang akuntansi, pengungkapan dan pembaharuan *governance* yang mensyaratkan adanya pengungkapan yang lebih banyak mengenai informasi keuangan, keterangan tentang hasil-hasil yang dicapai manajemen, kode etik bagi pejabat di bidang keuangan, pembatasan kompensasi eksekutif, dan pembentukan komite audit yang independen, selain itu diatur pula hal-hal mengenai perikatan KAP dan rotasi partner audit pada perusahaan. Aturan perikatan KAP atau *tenure audit*, paling sedikit selama tujuh tahun, sedangkan rotasi partner diwajibkan tiap lima tahun.

Di Indonesia, pada tahun 2002 pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik, yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut diperbarui pada tahun 2003 dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003. Pada tahun 2008, peraturan tersebut direvisi kembali dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. Peraturan ini merevisi peraturan pada tahun 2002 dengan mengubah batas maksimum bagi KAP untuk mengaudit kliennya dari 5 tahun menjadi 6 tahun berturut-turut. Pada

kenyataannya kewajiban rotasi KAP di Indonesia menimbulkan skema rotasi KAP sesuai maupun tidak sesuai dengan aturan. Rotasi KAP juga terjadi ketika perusahaan berpindah atau mengganti dari KAP *big four* ke KAP *non big four*, maupun sebaliknya.

Menurut Tuanakotta (2011) bahwa pergantian KAP kurang lebih 65% dilakukan oleh perusahaan, selebihnya 35 % oleh KAP yang mengundurkan diri. KAP yang diganti oleh perusahaan biasanya terkait dengan *audit fee* atau biaya audit. KAP yang mengundurkan diri (*resigned*) dari penugasan mempunyai bermacam-macam pertimbangan. KAP menimbang risiko melayani perusahaan tidak sepadan terutama jika laporan keuangan berisiko disajikan kembali (*restatement*) atau kelemahan yang serius pada pengendalian internal.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya telah diuji bahwa semakin panjang *tenure* audit akan menurunkan kualitas audit karena telah terjadi kedekatan hubungan antara auditor dengan klien sehingga mempengaruhi independensinya, selain itu pekerjaan auditor hanya sebagai rutinitas belaka. Ini juga diperkuat oleh Rohami Shafie (2009) yang menyatakan bahwa semakin lama auditor bekerja pada klien maka akan menimbulkan kecenderungan auditor tidak mengeluarkan pendapat atau opini yang tepat meskipun klien sedang kesulitan keuangan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Giri (2010) bahwa *tenure* KAP berpengaruh negatif pada kualitas audit, sedangkan Fitriany (2013) menunjukkan bahwa masa audit yang lebih lama menjadi terkait dengan kualitas audit yang lebih rendah untuk periode setelah rotasi auditor mandatori. Flint (1988) dalam Nasser et al (2006) berpendapat independensi auditor akan hilang jika terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini bisa mempengaruhi sikap

mental dan opini mereka. Salah satu ancaman yang berpengaruh adalah *audit tenure* yang panjang. Knechel et al. (2007) menyatakan bahwa *tenure* audit mempunyai hubungan negatif terhadap kualitas audit.

Kualitas audit dapat diproksikan dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan tingkat manajemen laba. Kualitas audit dapat diproksikan melalui manajemen laba akrual diskresioner. Manajemen laba menurut Rahman dan Hutagaol (2008) dilakukan dengan dua cara yang pertama adalah akrual yang merupakan selisih antara kas masuk bersih dari hasil operasi perusahaan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan bisa bersifat akrual non diskresioner atau akrual diskresioner, sedangkan yang kedua adalah manipulasi aktivitas riil dilihat dalam arus kas dari operasi, biaya produksi, dan pengeluaran diskresioner yaitu perusahaan berusaha untuk menghindari kerugian dengan menawarkan diskon harga untuk meningkatkan penjualan sementara, terlibat dalam produksi berlebih untuk menurunkan harga pokok penjualan, dan mengurangi pengeluaran diskresioner agresif untuk meningkatkan pendapatan atau *margin*. DeAngelo (1981) berpendapat bahwa kualitas audit merupakan fungsi dari kapabilitas untuk mendeteksi *financial error* dan *fraud* serta independensi untuk melaporkan temuan-temuan audit tersebut. Oleh karena itu, kualitas audit yang lebih baik seharusnya mampu mendeteksi perilaku manajemen laba yang kemudian tergambar dalam kualitas laba perusahaan, dengan kata lain semakin baik kualitas audit maka semakin baik pula kualitas laba perusahaan.

Manajemen laba terjadi ketika manajemen mengubah penataan transaksi pelaporan keuangan untuk menyesatkan pengguna baik *stakeholder* maupun kreditor. Salah satu pengukuran kualitas laba adalah dengan melihat tingkat *real*

activities manipulation. Berdasarkan hal ini maka *tenure* audit yang semakin panjang dapat mengakibatkan auditor cenderung membiarkan manajemen laba riil terjadi karena lebih sulit dideteksi oleh auditor dibandingkan manajemen laba akrual. Menurut hasil penelitian Leuz *et al.* (2003) dalam Ratmono (2010), menunjukkan bahwa Indonesia termasuk kategori negara-negara dengan perlindungan investor yang lemah sehingga mempunyai praktek manajemen laba yang lebih intensif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Tenure* Audit berpengaruh terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris pengaruh *Tenure* Audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap para pembuat regulasi agar memperkuat regulasi mengenai masa perikatan audit terkait dengan praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mulai periode tahun 2004-2013.

@UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini yaitu *tenure audit* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil $\alpha = 0,05$ atau 5 %, yang berarti bahwa semakin panjang *tenure audit* maka tingkat manajemen laba riil cenderung menurun. Hal ini mungkin disebabkan tidak dimasukkan komite audit sebagai variabel, karena komite audit yang bertugas memilih menilai kinerja perusahaan kantor akuntan publik dan juga tanggung jawab komite audit adalah membantu auditor dalam mempertahankan independensinya (Arens et al, 2003).
2. Variabel kontrol KBIGN menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak signifikan dengan nilai 0,434 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Variabel kontrol SIZEP berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil sebesar 0,085 dan signifikansi dengan angka 0,002 atau lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau dengan kata lain perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar lebih cenderung melakukan manajemen laba riil dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada satu variabel independen yaitu *tenure* dan dua variabel kontrol yaitu ukuran KAP dan ukuran perusahaan.
2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel terpaksa dikeluarkan karena data yang didapat dengan cara mendownload dari situs www.idx.co.id maupun dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang kurang lengkap.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan diatas mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan bagi peneliti yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah variabel yang lain seperti efektivitas komite audit karena tugas dan tanggung jawab komite adalah memilih menilai kinerja perusahaan kantor akuntan publik dan juga tanggung jawab komite audit adalah membantu auditor dalam mempertahankan independensinya.
2. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sehingga ada beberapa sampel yang dikeluarkan karena data yang didapat kurang lengkap. Oleh karena itu akan lebih baik lagi bila penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data primer dengan cara terjun langsung

keperusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga resiko data yang kurang lengkap kecil.

@UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser et al., 2006A.T. Abdul Nasser, E. Wahid Abdul, S.N.F. Nazri Syed Mustapha, M. Hudaib *Auditor-client relationship: the case of audit tenure and auditor switching in Malaysia Managerial Auditing Journal*, 21 (7) (2006), pp. 724–737.
- Boynton, Johnson, Kell, 2003. *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- De Angelo, Linda Elizabeth. 1981. *Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics*. Vol. 3: 183-199.
- Efrain, Ferdinan Giri, 2010. Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (kap) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: kasus rotasi wajib Auditor di indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Gultom, Elizabeth R. & Fitriany. 2013. Pengaruh *Tenure* Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XVI. Manado: 25-28 September.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometric*. McGraw Hill.
- Knechel, W. Robert and Ann Vanstraelen. 2007. The Relationship between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions, *Auditing: A Journal Of Practice & Theory*, Vol. 26, No. 1, 113–131.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008.
- Rahman, Annisaa dan Hutagaol, Yanthi 2008. Manajemen Laba Melalui AkruaL Dan Aktivitas Real Pada Penawaran Perdana Dan Hubungannya Dengan Kinerja Jangka Panjang, studi Empiris Pada BEJ, *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*, Vol. 5, No. 1.
- Ratmono, Dwi 2010. Manajemen laba riil dan berbasis akruaL: dapatkah auditor yang berkualitas mendeteksinya?. Simposium Nasional Akuntansi XIII
- Sarbanex & Oxley, from the committee of conference, submitted the following SARBANES-OXLEY ACT OF 2002.
- Siregar, Sylvia Veronica, Fitriany Amarullah, Arie Wibowo dan Viska Anggraita 2012. Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia. *Asian Jurnal Of business and Accountig*, Vol.5 No.1. 55-74
- Shafie, Rohami. 2009. *Audit Firm Tenure and Auditor Reporting Quality: Evidence in Malaysia. International Business Research*. Vol. 2, No. 2: 99-109.
- Stefan Thomas Kramer, Georgios Georga kopoulos, Ioannis Sotiropoulos, Konstantinos Z. Vasileiou, 2011. *Audit Firm Rotation, Audit Firm Tenure And Earnings Conservations. International Journal of Business And Managemen* Vol. 6, No. 8. 44-57
- Tuanoka, Theodorus M. 2011. 1981. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Salemba Empat, Jakarta
- Vanstraelen, Ann 2000. *Impact of renewable long-term audit mandates on audit quality. The European Accounting Review* 2000. Vol.9, No.3, 419-442